



**Pengaruh Metode *Gallery Walk* Terhadap Hasil Belajar Siswa  
Kelas IV SDN Tladan 2 Tahun Ajaran 2020/2021**

Vivi Rulviana  
PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun  
Pos-el: [rulvianavivi@gmail.com](mailto:rulvianavivi@gmail.com)

**DOI: 10.32884/ideas.v7i4.455**

**Abstrak**

Pelaksanaan pembelajaran memerlukan metode dan media yang dapat memfasilitasi siswa guna meningkatkan hasil belajarnya Tujuan dari penelitian berikut adalah mengetahui pengaruh metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa SD. Penelitian berikut termasuk dalam jenis eksperimen. Hasil penelitian ini  $L_{hitung}$  nilai pretest sebesar 0,222 sedangkan  $L_{hitung}$  nilai posttest 0,223. Berdasarkan uji t menunjukkan hasil  $t_{hitung} = 14,601$  dengan  $t_{tabel} = 2,228$ ,  $14,601 > 2,228$ , maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh metode pembelajaran *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:**

Pembelajaran, hasil, metode gallery walk

**Abstract**

*Learning must be implemented using methods and media that enable students to improve their learning results. The goal of this study was to see how the Gallery Walk approach affected primary school pupils' learning outcomes. This is a study that is being conducted as an experiment. The result of this research is that the pretest value is 0.222 while the posttest value is 0.223. Based on the t-test, it shows that  $t_{count} = 14,601$  with  $t_{table} = 2,228$ ,  $14.601 > 2,228$ , then  $H_0$  is rejected. So it can be concluded that there is an influence of the Gallery Walk learning method on the learning outcomes of elementary school students.*

**Keywords:**

*Learning, result, gallery walk method*

**Pendahuluan**

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran di sekolah-sekolah beberapa tahun terakhir adalah kurikulum 2013. Peralihan dari pembelajaran berpedoman kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 tentunya terdapat perbedaan dalam implementasinya. Perbedaan tersebut mengharuskan pemanfaatan metode dan media dalam proses pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Namun, faktanya proses pembelajaran yang berjalan saat ini belum sesuai dengan tuntutan yang diharapkan kurikulum baru ini. Guru masih banyak yang menggunakan metode lama dan bahkan masih menerapkan ceramah serta penugasan. Selain itu, masih ada yang tidak memanfaatkan metode dalam proses pembelajaran. Hal tersebut memicu rasa bosan pada siswa untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.

Adanya permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengenalkan inovasi tentang metode pembelajaran di SDN Tladan 2. Hal tersebut bertujuan meningkatkan kompetensi serta keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan metode pembelajaran bervariasi dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik (Djamarah, 2006). Siswa akan jemu dalam kondisi tertentu yaitu dengan pembelajaran yang hanya memanfaatkan metode ceramah tanpa memanfaatkan metode yang beragam.

Metode dalam pembelajaran atau sering dikenal dengan metode pembelajaran dimanfaatkan guru agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai (Uno, 2011). Metode *gallery walk* akan dimanfaatkan dalam penelitian ini. Latar belakang penelitian ini didukung hasil penelitian dari (Sari, 2017) yang menyebutkan *gallery walk* melalui media gambar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

*Gallery walk* adalah suatu metode dalam pembelajaran yang kegiatannya berisi pengelompokan yang ditentukan serta diberikan permasalahan untuk diselesaikan bersama. Selanjutnya hasil diskusi dipresentasikan oleh masing-masing kelompok. *Gallery walk* merupakan suatu metode penugasan pada siswa untuk menciptakan daftar gambar ataupun skema yang didapat dari diskusi kelompok kemudian dipresentasikan. Selain itu, menurut (Manik, 2019) bahwa metode *gallery walk* memberikan ruang kepada siswa untuk berkarya.

Tujuan metode pembelajaran *gallery walk* menurut Saiful (dalam Manik, 2019) yaitu mengajak, memberi kesempatan, meminta menemukan, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, mengolah, menyajikan, serta mempresentasikan hal yang didapatkan oleh peserta didik. Kelebihan metode pembelajaran *gallery walk* menurut (Indahwati, 2017) yaitu untuk menciptakan kerja sama dalam pemecahan masalah, penguatan pemahaman, saling menghargai dan mengapresiasi, menumbuhkan mental, menerima kritik, dan tidak bergantung pada guru. Sedangkan kelemahan yang terdapat pada metode pembelajaran *gallery walk* menurut Sanjaya (dalam Sari, 2017) adalah dengan adanya kerja kelompok maka ada beberapa peserta didik yang menggantungkan pekerjaannya pada anggotanya. Menurut (Rustam, 2020) *gallery walk* salah satu strategi yang dimanfaatkan guru untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar, yaitu peserta didik dirangsang untuk mengidentifikasi dan menemukan konsep.

Pelaksanaan proses pembelajaran tentunya berhubungan dengan hasil belajar. Menurut (Mudjiono, 2012) hasil belajar adalah hasil umpan balik dari pembelajaran. Menurut (Aminah, 2016) mendefinisikan hasil belajar adalah sebuah keberhasilan pencapaian siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan tersebut tidak hanya dilihat berdasarkan pemahaman teori yang dimiliki siswa, namun sikap dan keterampilan masuk di dalamnya. Menurut (Aqib, 2010) hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan menurut (Widodo, 2013) hasil belajar adalah hasil atau buah usaha berupa kognitif, afektif, dan psikomotor yang telah diperoleh peserta didik setelah mendapatkan informasi. Permasalahan tersebut menjadi faktor yang melatarbelakangi penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tladan 2.

### Metode

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tladan 2 tahun ajaran 2020/2021. Desain yang digunakan yaitu *pre eksperimental design* tipe *One Group Pretest Posttest Design*. Seluruh siswa SDN Tladan 2 dalam penelitian ini dijadikan sebagai populasi dan siswa kelas IV sebagai sampelnya. Pemilihan sampel dengan menggunakan *cluster random sampling*. Penggunaan teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Selanjutnya, penggunaan instrumen berupa silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan soal tes. Uji kelayakan soal meliputi uji validasi dan reliabilitas yang digunakan sebagai teknik analisis. Kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dengan uji t.

### Hasil

Penelitian eksperimen ini menggunakan sampel kelas IV SDN Tladan 2. Penggunaan sampel 1 kelas tersebut tentunya harus memperhatikan pelaksanaan dari tes yang akan dilaksanakan. Hal ini karena sampel hanya 1 kelas, jadi sebelum pelaksanaan *pos test* dilakukan *pre test* lebih dahulu. Berdasarkan kegiatan *pretest* yang dilakukan didapatkan hasil berikut.

**Tabel 1**  
Hasil Nilai *Pretest*

No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotor
1	A	75	83,33	75
2	B	60	58,33	58,33
3	C	70	66,67	66,67
4	D	65	66,67	66,67
5	E	80	83,33	83,33
6	F	80	91,67	91,67
7	G	60	58,33	58,33
8	H	75	83,33	75
9	I	80	91,67	91,67
10	J	65	66,67	66,67
11	K	70	66,67	66,67

Setelah dilakukan *pre test*, kemudian dapat dilanjutkan dengan melakukan *post test*. *Post test* yang dilaksanakan setelah adanya perlakuan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *gallery walk* diperoleh hasil bahwa 0 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pada tabel di bawah ini disajikan data nilai *post test*.

**Tabel 2**  
 Hasil Nilai *Posttest*

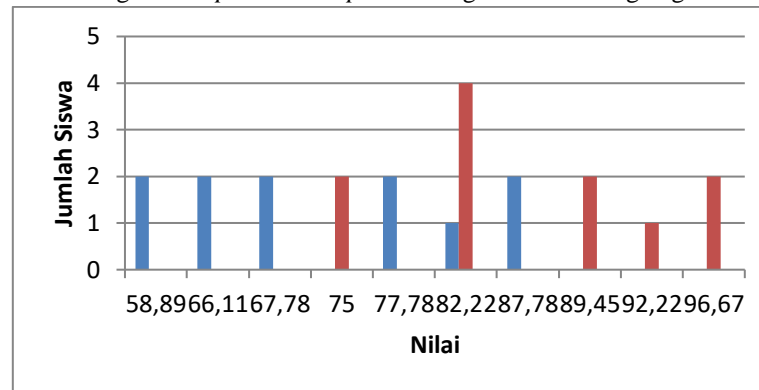
No	Nama	Kognitif	Afektif	Psikomotor
1	A	85	91,67	91,67
2	B	75	75	75
3	C	80	83,33	83,33
4	D	80	83,33	83,33
5	E	85	91,67	100
6	F	90	100	100
7	G	75	75	75
8	H	85	91,67	91,67
9	I	90	100	100
10	J	80	83,33	83,33
11	K	80	83,33	83,33

Berikut ini disajikan nilai rata-rata *pre test* dan *post test* dari setiap siswa dalam pembelajaran- pembelajaran tematik.

**Tabel 3**  
 Nilai Perbandingan

Pretest			Posttest		
No.	Nama	Rata-rata	No.	Nama	Rata-rata
1	A	77,78	1	A	89,45
2	B	58,89	2	B	75
3	C	67,78	3	C	82,22
4	D	66,11	4	D	82,22
5	E	82,22	5	E	92,22
6	F	87,78	6	F	96,67
7	G	58,89	7	G	75
8	H	77,78	8	H	89,45
9	I	87,78	9	I	96,67
10	J	66,11	10	J	82,22
11	K	67,78	11	K	82,22
Jumlah		798,9	Jumlah		943,34

Perbandingan nilai *pre test* dan *post test* digambarkan dengan grafik berikut



**Gambar 1**  
Rata-rata *Pretest* dan *Postest*

Penelitian penggunaan metode *gallery walk* berikut menggunakan uji statistik parametrik. Sehingga uji hipotesis dilaksanakan setelah melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas. Penelitian berikut menggunakan uji normalitas dengan metode *Liliefors* dengan taraf signifikansi  $\alpha=5\%=0,05$ .

**Tabel 4**  
Hasil Analisis

Nilai	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kriteria	Keputusan uji
Pretest	0,222	0,249	$L_{hitung} < L_{tabel}$	$H_0$ diterima
Posttest	0,223	0,249	$L_{hitung} < L_{tabel}$	$H_0$ diterima

Berdasarkan analisis uji normalitas pada *pre test*  $L_{hitung} (0,222) < L_{tabel}(0,249)$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Sedangkan *post test*  $L_{hitung} (0,223) < L_{tabel} (0,249)$  disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Pada penelitian berikut menggunakan uji homogenitas berupa uji F yang memiliki taraf signifikan  $\alpha=0,05$ .

**Tabel 5**  
Hasil Analisis

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kriteria	Keputusan
2,377	2,98	$F_{hitung} < F_{tabel}$	$H_0$ ditolak

Hasil di atas menunjukkan hasil berdasarkan uji homogenitas  $F_{hitung} = 2,377$ , dan kriteria menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Jadi didapati kesimpulan  $F_{hitung} (2,377) < F_{tabel} (2,98)$ , maka untuk  $H_0$  ditolak (Homogen). Perhitungan hipotesis penelitian dilanjutkan dengan uji-t yang bertaraf signifikan  $\alpha=0,05$ .

**Tabel 6**  
Hasil Analisis

$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Kriteria	Keputusan
14,601	2,228	$T_{hitung} > T_{tabel}$	$H_0$ ditolak

Dari analisis uji T seperti pada lampiran didapat  $T_{hitung} (14,601) > T_{tabel} (2,228)$ , maka dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Maka dapat diambil kesimpulan penggunaan metode *galery walk* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD.

### Pembahasan

Proses belajar mengajar adalah kegiatan yang dilaksanakan antara guru bersama dengan peserta didik di lingkup pendidikan. Penerapan kegiatan pembelajaran tentunya guru berpedoman pada kurikulum yang dijadikan acuan dalam dunia pendidikan. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode maupun media dalam pelaksanaannya agar kegiatan dapat berjalan maksimal dan hasil yang diinginkan sesuai perencanaan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan metode *gallery walk* pada satu kelas.

Kegiatan observasi yang dilakukan memperoleh data hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan, yaitu terdapat 6 siswa yang belum tuntas dengan KKM 75 dan 5 siswa dinyatakan tuntas dengan nilai di atas 75. Setelah diberikan perlakuan, hasil belajar menunjukkan 11 siswa dinyatakan lulus dengan nilai di atas KKM 75.



Berdasar hasil penelitian didapati hasil uji normalitas  $L_{tabel} = 0,249$ .  $L_{hitung}$  nilai *pretest* sebesar 0,222 sedangkan  $L_{hitung}$  nilai *posttest* 0,223. Hasil pengujian tersebut menunjukkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka dapat dikategorikan berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan berdasarkan uji homogenitas didapatkan hasil  $F_{tabel} = 2,98$ , dan  $F_{hitung} = 2,377$ . Hasil yang didapatkan menunjukkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka dapat dikategorikan homogen. Syarat dari pengujian statistik parametrik terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji t. Perhitungan tersebut menunjukkan hasil  $t_{hitung} = 14,601$  dengan  $t_{tabel} = 2,228$ . Ternyata  $14,601 > 2,228$ , maka  $H_0$  ditolak. Kesimpulan dari uji hipotesis yang telah dilakukan terdapat pengaruh penggunaan metode *gallery walk* berbantuan media *powtoon* terhadap hasil belajar siswa SD. Penelitian ini didukung penelitian Sugiartini, dkk (2014) yang didapatkan nilai rata-rata dari kelompok eksperimen lebih dari control dengan perbandingan  $\bar{x} = 84,57 > \bar{x} = 76,79$ . Sedangkan pada uji t diperoleh  $t_{hitung} = 5,07 > t_{tabel} = 2,000$  maka terdapat berpengaruh.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode *gallery walk* lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan metode tersebut. Hal itu dapat diketahui dari perbandingan nilai yang pembelajarannya menggunakan metode *gallery walk* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode *gallery walk*. Akhirnya dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan metode *gellery walk* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD.

### Simpulan

Penelitian ini mendapatkan hasil nilai rata-rata hasil belajar siswa dari *pre test* dan *post test* ( $87,88 > 72,73$ ). Berdasarkan nilai tersebut diketahui nilai *pos ttest* lebih besar dibandingkan *pre test*.  $T_{hitung} (14,601) > T_{tabel} (2,228)$ . Jadi diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, maka diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *gallery walk* terhadap hasil belajar siswa SD.

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka metode *gallery walk* dapat digunakan guru-guru di sekolah dasar khususnya kelas V untuk menciptakan semangat, kompetensi, dan keaktifan belajar siswa. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adanya peningkatan hasil belajar tentunya akan memengaruhi kualitas dari peserta didik dan sekolah yang menjadi tempat belajar.

### Daftar Rujukan

- Aminah, S., & Mansur. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Energi dan Perubahannya. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar, Vol. 08*(No. 02), h. 235-248.
- Aqib, Z. (2010). *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya : Penerbit InsanCendekia.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indahwati, P. (2017). Meningkatkan kemampuan matematika dengan metode pameran berjalan bagi peserta didik kelas VIII. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 3(1), 518-527.
- Manik, Y. M., & Bangun, D. (2019). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe gallery walk terhadap hasil belajar pada pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Perbaungan. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 7(2), 125-136.
- Mudjiono, D. &. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rustam, R., Syamsudduha, S., & Damayanti, E. (2020). Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi. *Bioma : Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32528/bioma.v5i1.3672>
- Sari, D. P. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk Melalui Media Gambar Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas VIISMP Inshafuddin Banda Aceh*.
- Uno, Hamzah B., Nina Lamatenggo, S. M. A. K. (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (D. Ispurwanti (ed.)). Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, & Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49), 32–35. <https://doi.org/10.22146/jfi.24410>

